

INTISARI

PIO TIFAR ANANDA “RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) TERHADAP INTERVAL WAKTU DAN DOSIS PEMBERIAN PUPUK NPK”, Dosen Pembimbing Utama Dr. Ir. Bagus Tripama, MP., Dosen Pembimbing Anggota Ir. Wiwit Widiarti, MP.

Produksi mentimun di Indonesia setiap tahunnya mengalami penurunan, tercatat sejak tahun 2013 sebesar 491,636 ton, tahun 2014 sebesar 477,989 ton, tahun 2015 sebesar 447,696 ton, tahun 2016, 430,218 ton, tahun 2017 sebesar 424,917 ton. Rendahnya produktivitas tanaman mentimun di Indonesia dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor iklim, teknik bercocok tanam seperti pengolahan tanah, pemupukan dasar, kurangnya pemberian unsur hara NPK, pengairan, serta adanya serangan hama dan penyakit

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial dengan 3 kali ulangan dan terdiri dari 2 faktor : faktor pertama Interval Waktu I1: 7 hari Sekali I2: 10 hari sekali, I3: 13 hari sekali, sedangkan faktor kedua dosis pupuk NPK P1 : Tanpa NPK, P2: 15 gram/tanaman, P3: 30 gram/tanaman, P4: 45 gram/tanaman.

Perlakuan interval waktu pemberian pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) dan perlakuan I1 (7 hari sekali) merupakan perlakuan terbaik pada variabel pengamatan diameter buah, panjang buah, dan diameter buah. Perlakuan dosis pemberian pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) dan perlakuan P3 (45gram/pertanaman) merupakan perlakuan terbaik pada variabel pengamatan, diameter buah, panjang buah, dan diameter buah. Interaksi antara interval waktu dengan dosis pemberian pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) dan interaksi perlakuan I1P3 (Pemberian pupuk NPK 7 hari sekali, Dosis pemberian pupuk NPK 45 gram/tanaman) merupakan perlakuan terbaik pada variabel pengamatan diameter buah, panjang buah, dan diameter buah.

Kata kunci ; Mentimun, Interval Waktu, Pupuk NPK